

RINGKASAN

Pendidikan dimasa pandemi Covid-19 mengalami banyak sekali kesulitan. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan tentunya tidak terlepas dari permasalahan tersebut, bahkan bisa dikatakan pesantren lebih sulit untuk menyesuaikan model pendidikan di masa pandemi ini. Modal sosial merupakan serangkaian nilai, jaringan dan kepercayaan mampu untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi di dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran modal sosial dalam penyelenggaraan pembelajaran di pondok pesantren. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Zam zam Muhammadiyah Cilongok, salah satu pondok pesantren yang menerapkan pembelajaran secara daring dan menyelenggarakan pembelajaran luring secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sasaran penelitian yakni pengurus, ustadz, ustadzah, santri dan wali santri pesantren Zam zam, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, FGD dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana (2014), kemudian data divalidasi dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran modal sosial sangatlah dibutuhkan dalam mensukseskan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, baik secara daring maupun luring. Setidaknya ada dua hal yang menjadi kunci keberhasilan dalam melaksanakan pendidikan di pondok pesantren Zam zam, yang pertama pondok pesantren Zam zam telah memupuk serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sebuah nilai, sehingga akan tercipta kesepakatan bersama antar elemen dalam lingkungan pesantren. Kedua, yakni memberikan ruang partisipasi kepada semua pihak, dengan tingkat partisipasi yang tinggi tentunya akan tercipta sebuah relasi kerjasama yang dapat memberikan daya dukung yang kuat. Keberadaan modal sosial yang dimiliki oleh pondok pesantren Zam zam telah mampu memberikan solusi atas problematika pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, sekaligus membawa pengaruh perubahan kepada semua warga pondok pesantren Zam zam khususnya dalam penguasaan teknologi informasi sebagai media belajar mengajar bagi para guru dan santri.

SUMMARY

Education during the Covid-19 pandemic has experienced many difficulties. Islamic boarding schools as one of the religious-based educational institutions certainly cannot be separated from these problems, it can even be said that pesantren are more difficult to adjust the educational model during this pandemic. Social capital is a set of values, networks and beliefs capable of solving various problems that occur in society. This study aims to describe the role of social capital in the implementation of learning in Islamic boarding schools. This research was conducted at the Zam Zam Muhammadiyah Islamic Boarding School Cilongok, one of the Islamic boarding schools that implements online learning and simultaneously organizes offline learning. This study used a qualitative research method with the research target of the administrators, ustadz, ustadzah, students and guardians of the Zam zam Islamic boarding school, which were selected by purposive sampling technique. Data collection techniques using interviews, observation, FGD and documentation. The results of this study were analyzed using the interactive analysis model of Miles, Huberman and Saldana (2014), then the data was validated with a triangulation technique.

The results of the study show that the role of social capital is very much needed in the success of learning during the Covid-19 pandemic, both online and offline. There are at least two things that are the key to success in carrying out education at the Zam zam Islamic boarding school, the first is that the Zam Zam Islamic boarding school has fostered and raised awareness of the importance of a value, so that a mutual agreement will be created between elements in the pesantren environment. Second, which is to provide space for participation for all parties, with a high level of participation, of course, a cooperative relationship will be created that can provide a strong supporting capacity. The existence of social capital owned by the Zam Zam Islamic Boarding School has been able to provide solutions to the problems of learning during the Covid-19 pandemic, as well as to bring about a change in effect on all residents of the Zam Zam Islamic Boarding School, especially in the mastery of information technology as a medium of teaching and learning for teachers and students.